

**PERBEDAAN STRES DITINJAU DARI TIPE
KEPRIBADIAN PADA MAHASISWA TINGKAT
AKHIR DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



SKRIPSI

OLEH :

JULIA GUSVITHA

04041301320009

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

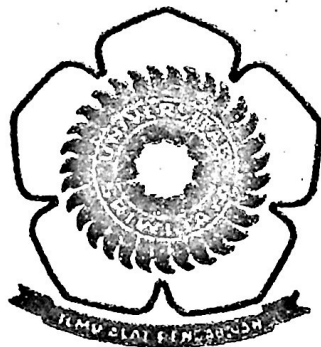
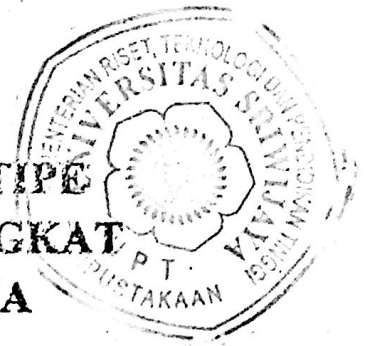
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2017

S
155. 904 207
JUL
P
2017

**PERBEDAAN STRES DITINJAU DARI TIPE
KEPRIBADIAN PADA MAHASISWA TINGKAT
AKHIR DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



Skripsi

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**

OLEH :

JULIA GUSVITHA

04041381320009

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

**PERBEDAAN STRES DITINJAU DARI TIPE KEPERIBADIAN
PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi

dipersiapkan dan disusun oleh

JULIA GUSVITHA

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 20 Juli 2017.

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



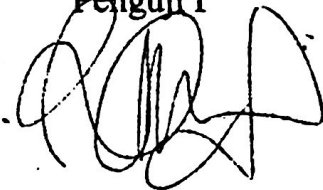
Sarandria, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Pembimbing II



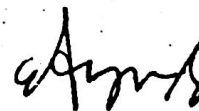
Marisya Pratiwi, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Penguji I



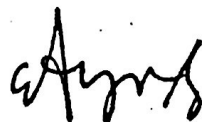
Rachmawati, S.Psi., MA

Penguji II



Ayu Purnamasari, S.Psi., MA

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal 20 Juli 2017**



**Ayu Purnamasari, S.Psi., MA
NIP. 19861215 201504 2 004**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Julia Gusvitha, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/ diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Palembang, 20 Juli 2017

Yang menyatakan,



Julia Gusvitha

HALAMAN PERSEMBAHAN

“There is always something to be grateful in every second of your life”

Ku persembahkan karya-ku ini kepada Allah SWT, kepada mama-ku “R.A. Fitriyani” dan papa-ku “Agus Trisaka” yang Ulik sayangi dan cintai sampai kapanpun tanpa perjuangan kalian Ulik tidak akan bisa sampai pada tahap ini untuk menyelesaikan kuliah sampai akhirnya mendapatkan gelar Sarjana Psikologi, kepada kedua adik-ku “Religia Devhani” dan “Velia Destriani” yang kakak sayangi. Ini adalah awal dari perjuangan Ulik di tahap selanjutnya, Ulik berharap doa serta dukungan mama, papa, dan adik-adik akan selalu mengiringi langkah Ulik untuk terus belajar menjadi pribadi yang lebih baik, agar dapat membahagiakan mama dan papa, menjadi contoh bagi adik-adik, serta berguna bagi orang banyak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya semata peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Perbedaan Stres Ditinjau dari Tipe Kepribadian pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Sriwijaya".

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan penuh oleh banyak pihak, maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syarif Husin, M.S., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Ayu Purnamasari, S.Psi., MA., selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan juga Penguji II.
4. Ibu Sarandria, S.Psi., M.Psi., Psikolog., dan Ibu Marisya Pratiwi, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku pembimbing I dan pembimbing II peneliti yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing peneliti dari awal pembuatan proposal penelitian hingga skripsi.
5. Ibu Rachmawati, S.Psi., MA., selaku penguji I Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

6. Kedua orangtua peneliti, Bapak H. Agus Trisaka, S.H., M.Kn., BKP., dan Ibu Hj. R.A. Fitriyani, S.E., M.Si., BKP., yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril maupun materil kepada peneliti selama ini.
7. Teman-teman mahasiswa tingkat akhir Universitas Sriwijaya tahun angkatan 2013 yang telah bersedia membantu peneliti menjadi subjek penelitian.
8. Agung Bagus, Nandriani, Dinndy, Riana, Syarifah, Winni, Agiz, Ejak, Hilda, Nada, Vini, Ivon, Nodylia, Mutia, April, Pia, Metha, Spadya, Dela, dan seluruh teman-teman sejawat angkatan 2013 Psikologi FK UNSRI, serta Marsya dan Monica, yang telah memberikan motivasi dan bantuannya kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari penyusunan skripsi ini tak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, semoga tujuan penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan inspirasi bagi para pembaca terutama bagi Program Studi Psikologi.

Palembang, Juli 2017

Julia Gusvitha

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	11
a. Bagi Subjek Penelitian	11
b. Bagi Peneliti Selanjutnya	11
E. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Stres.....	16
1. Pengertian Stres.....	16
2. Faktor-Faktor Stres.....	17
3. Aspek-Aspek Stres	19
B. Kepribadian	21
1. Pengertian Kepribadian	21
2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepribadian	22
3. Tipe Kepribadian.....	27
C. Perbedaan Stres ditinjau dari Tipe Kepribadian	30
D. Kerangka Berpikir.....	32
E. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Variabel Penelitian	33
B. Definisi Operasional Penelitian.....	33
1. Stres.....	33
2. Kepribadian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Metode Pengumpulan Data	36

E. Validitas dan Reliabilitas	38
F. Metode Analisis Data	40
1. Uji Normalitas	40
2. Uji Hipotesis.....	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

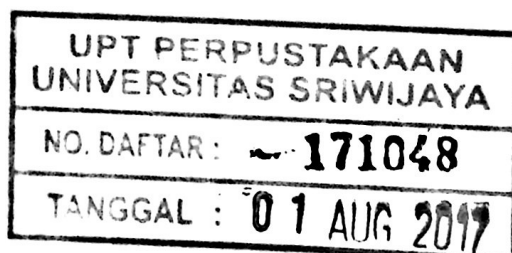
A. Orientasi Kancan Penelitian	41
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian	43
1. Persiapan Administrasi.....	43
2. Persiapan Alat Ukur	43
3. Pelaksanaan penelitian	46
C. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Subjek Penelitian	49
2. Deskripsi Data Penelitian	51
3. Hasil Analisis Data Penelitian	54
a. Uji Normalitas	54
b. Uji Hipotesis	54
4. Hasil Analisis Tambahan	55
a. Stres Ditinjau dari Jenis Kelamin	55
b. Stres Ditinjau dari Usia	55
c. Stres Ditinjau dari Fakultas	56
D. Pembahasan.....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

A. Tabel 3.1. Distribusi Jumlah Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Sriwijaya.....	35
B. Tabel 3.3. Kisi-Kisi Skala Stres	37
C. Tabel 3.4. Kisi-Kisi Skala Kepribadian	38
D. Tabel 4.1. Distribusi Aitem Skala Stres Setelah Uji Coba	45
E. Tabel 4.2. Distribusi Penomoran Baru Skala Stres Setelah Uji Coba	45
F. Tabel 4.3. Distribusi Aitem Skala Kepribadian	46
G. Tabel 4.4. Deskripsi Jumlah Subjek Penelitian di Setiap Fakultas	49
H. Tabel 4.5. Deskripsi Usia Subjek Penelitian	50
I. Tabel 4.6. Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian	51
J. Tabel 4.7. Deskripsi Data Penelitian	51
K. Tabel 4.8. Formulasi Kategorisasi	52
L. Tabel 4.9. Deskripsi Kategorisasi Stres pada Subjek Penelitian	52
M. Tabel 4.10 Formulasi Kategorisasi Kepribadian	53
N. Tabel 4.11. Deskripsi Kategorisasi Kepribadian pada Subjek Penelitian.....	53
O. Tabel 4.12. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Untuk Tiap Variabel	54
P. Tabel 4.13. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis <i>Independent T-test</i>	55
Q. Tabel 4.14. Rangkuman Hasil Uji <i>Independent T-test</i> Stres ditinjau dari Jenis Kelamin.....	55
R. Tabel 4.15. Rangkuman Hasil Uji Anova Stres ditinjau dari Usia	56
S. Tabel 4.16. Rangkuman Hasil Uji Anova Stres ditinjau dari Fakultas.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	DATA MENTAH Uji COBA SKALA PENELITIAN	
	A. Data Mentah Uji Coba Skala Stres64
LAMPIRAN II	VALIDITAS DAN RELIABILITAS DATA Uji COBA	
	A. Uji Validitas Skala Stres76
LAMPIRAN III	VALIDITAS DAN RELIABILITAS DATA Uji COBA	
	(setelah aitem gugur dieliminasi)	
	A. Uji Validitas Skala Stres	112
LAMPIRAN IV	DATA MENTAH SKALA PENELITIAN	
	A. Data Mentah Skala Stres80
	B. Data Mentah Skala Kepribadian98
LAMPIRAN V	UJI ASUMSI	
	A. Uji Normalitas	110
	B. Uji Hipotesis	111
	C. Tabel Frekuensi Data Penelitian	112
	D. Tabel <i>Independent t-test</i> stres ditinjau dari Jenis Kelamin	116
	E. Tabel Uji Anova Stres ditinjau dari Usia	117
	F. Tabel Uji Anova Stres ditinjau dari Fakultas	119
LAMPIRAN VI	SKALA PENELITIAN	
	A. Skala Stres (Uji Coba)	123
	B. Skala Stres (Data Penelitian)	127
	C. Skala Kepribadian	129
LAMPIRAN VII	ADMINISTRATIF	
	A. Surat Izin Pengambilan Data Awal	130
	B. Surat Konfirmasi Izin Pengambilan Data Awal	131

PERBEDAAN STRES DITINJAU DARI TIPE KEPERIBADIAN PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Julia Gusvitha¹, Sarandria², Marisya Pratiwi³

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan stres ditinjau dari tipe kepribadian pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Sriwijaya. Hipotesis dari penelitian ini adalah ada perbedaan stres ditinjau dari tipe kepribadian ekstrovert dan introvert.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir tahun angkatan 2013 sebanyak 1000 orang. Sampel yang dipergunakan sebanyak 258 orang dengan teknik *insidental sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala stres dan skala kepribadian. Analisis hasil penelitian menggunakan *independent t-test*.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan stres ditinjau dari tipe kepribadian, dimana $p = 0,545$ ($p > 0,05$). Artinya tidak ada perbedaan stres antara kepribadian ekstrovert dan introvert, dengan demikian hipotesis ditolak.

Kata Kunci: Stres, Kepribadian

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya
^{2,3}Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

DIFFERENCE OF STRESS BASED ON PERSONALITY TYPE IN SENIOR STUDENTS AT SRIWIJAYA UNIVERSITY

Julia Gusvitha¹, Sarandria², Marisya Pratiwi³

ABSTRACT

This study aims to define the difference of stress based on personality type in senior students at Sriwijaya University. The hypothesis is that there is a difference in stress based on introvert and extrovert personality in senior students at Sriwijaya University.

Population in this study were 1000 senior students year of 2013 at Sriwijaya University. The subjects used 258 people with incidental sampling as sampling technic. The data collection methods used in this study were stress scale and personality scale. The results were analyzed by using independent t-test.

The results of hypothesis test shows that there is no difference of stress based on personalit type, $p = 0.545$ ($p > 0.05$). Therefore, there is no difference of stress between introvert and extrovert personality. Thus, hypothesis obtained is rejected.

Keywords: *Stress, Personality*

¹*Students at Study Program of Psychology, Faculty of Medicine, Sriwijaya University*

^{2,3}*Lecturer Study Program of Psychology, Faculty of Medicine, Sriwijaya University*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan berhak mendapat kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat, untuk itu pemerintah telah menetapkan kebijakan wajib belajar sembilan tahun, bahkan untuk beberapa daerah tertentu telah mencanangkan wajib belajar 12 tahun. Meskipun kebijakan wajib belajar yang ditetapkan oleh pemerintah hanya sampai jenjang SMP atau SMA, melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tetaplah suatu hal yang penting. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, menjelaskan bahwa perguruan tinggi atau biasa dikenal dengan dunia perkuliahan adalah jalur pendidikan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi daripada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah.

Berdasarkan survei awal peneliti pada 10 mahasiswa tingkat akhir angkatan 2013 Universitas Sriwijaya tanggal 3 April 2017, ada beberapa alasan individu melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi untuk menggali ilmu lebih banyak, untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih layak, untuk menaikkan derajat orangtua, serta untuk jenjang karir yang lebih baik. Beberapa alasan tersebut, membuat minat individu untuk

berkuliah semakin meningkat dan membuat banyaknya perguruan tinggi negeri maupun swasta di Indonesia.

Individu yang melanjutkan jenjang pendidikannya ke perguruan tinggi disebut mahasiswa. Mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Sedangkan menurut Somadikarta (Hartaji, 2009), mahasiswa merupakan peserta didik dari salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Menurut teori perkembangan Santrock (2012), umumnya mahasiswa termasuk dalam tahap perkembangan remaja akhir menuju dewasa awal yang berkisar pada umur 18 hingga 22 tahun dan masa kuliah idealnya adalah empat tahun atau delapan semester untuk jenjang strata-1 (S1).

Kehidupan perkuliahan berbeda dengan kehidupan individu sebelumnya di SMA, dimana terdapat perbedaan mulai dari lingkungan fisik sampai metode pengajarannya. Dalam perguruan tinggi mahasiswa dituntut belajar lebih mandiri dan aktif dalam mempelajari keilmuannya, agar nantinya dapat diaplikasikan di masyarakat. Karena secara umum, mahasiswa diharapkan sebagai *agent of change*, yang akan merubah masa depan bangsa dan negara menjadi lebih baik lagi (Fadillah, 2012). Untuk itu, mahasiswa dituntut menyesuaikan diri dengan berbagai macam bentuk kegiatan seperti mengikuti jam kuliah, mengerjakan tugas-tugas, mengikuti ujian, dan berpartisipasi dalam beberapa organisasi yang ada di kampus, dan sebagainya.

Namun, tuntutan pada mahasiswa di tahun terakhir berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Saat mahasiswa telah menempuh semester akhir, mahasiswa dituntut atau diwajibkan untuk membuat suatu karya ilmiah yaitu skripsi. Satria (Bingku, dkk, 2014) mendefinisikan skripsi sebagai karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana.

Lebih lanjut, menurut Hidayat (Fadillah, 2013) skripsi merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuannya dalam mengkaji, menganalisis, memecahkan, dan menyimpulkan masalah yang ditelitinya. Tak sedikit mahasiswa mengalami kesulitan dan kendala selama proses penyusunan skripsi. Hal ini sesuai dengan pendapat Mage dan Priowidodo (Bingku, dkk, 2014) yang menyatakan bahwa ketika menyusun skripsi bagi sebagian mahasiswa nampaknya merupakan hal yang menakutkan yang wajib dijalani.

Berdasarkan wawancara peneliti pada 15 orang mahasiswa tingkat akhir semester delapan angkatan 2013 Universitas Sriwijaya, pada tanggal 12 Mei 2017, ada beberapa kendala yang dirasakan oleh mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsinya seperti kesulitan menentukan judul atau variabel penelitian, kesulitan dalam mencari literatur-literatur untuk bahan penelitian, kesulitan membagi waktu, dosen pembimbing yang terlalu perfeksionis dan sulit ditemui, revisi yang tidak kunjung selesai, serta masalah finansial. Kendala-kendala tersebut dapat

menjadi sumber stress (stresor) yang dapat menimbulkan stres pada diri mahasiswa tingkat akhir (Putri, 2013).

Stres menurut Marks, Murray, dan Evans (Fadillah, 2013) merupakan kondisi ketika individu berada dalam situasi yang penuh tekanan atau ketika individu merasa tidak sanggup mengatasi tuntutan yang dihadapinya. Gejala stres dapat ditandai dengan gejala fisik yaitu berubahnya jam tidur dan selera makan, gejala emosional seperti gelisah dan cemas, perasaan berubah, malas, lebih pendiam, gejala kognitif, yaitu pikiran kacau, sulit memusatkan pikiran, berfikir negatif, serta gejala interpersonal yaitu kehilangan kepercayaan diri terhadap orang lain (Fadillah, 2013).

Berdasarkan hasil angket awal pada 15 orang mahasiswa tingkat akhir angkatan 2013 Universitas Sriwijaya tanggal 17 Mei 2017, sebanyak 90% dari mahasiswa tingkat akhir tersebut mengaku merasa kelelahan yang berlebih selama menjalani semester akhir, sebanyak 70% mengaku merasakan keluhan fisik seperti sakit kepala, sakit pinggang, jantung berdebar lebih cepat, dan keringat berlebih. Sebanyak 75% mengaku bahwa mereka mengalami perubahan pada pola makan dan jam tidur, sebanyak 80% merasa malas dan sulit berkonsentrasi dalam mengerjakan sesuatu, dan 70% merasa takut dan khawatir dengan tugas akhir yang dikerjakannya tidak sesuai dengan keinginan dosen pembimbing.

Salah satu faktor yang memengaruhi munculnya stres adalah kepribadian (Hawari, 2006). Kepribadian dapat diartikan sebagai keseluruhan pola pikiran, perasaan, dan perilaku yang dimiliki setiap individu yang digunakan untuk beradaptasi secara terus menerus dalam kehidupan (Putra dan Luh, 2012). Kepribadian meliputi segala corak perilaku manusia yang terdapat pada dirinya sendiri yang digunakan untuk beraksi serta menyesuaikan diri terhadap segala rangsang, baik yang datang dari lingkungan maupun dari dirinya sendiri (Maramis, 2005).

Menurut Jung (Tarmidzi, 2012) kepribadian manusia dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kepribadian ekstraversi dan kepribadian introversi. Orang dengan kepribadian introversi cenderung hidup dalam dunianya sendiri. Interaksinya dengan dunia luar kurang baik, memiliki pribadi yang tertutup, sulit untuk bersosialisasi dengan orang lain, dan sering menarik diri dari suasana yang ramai. Mereka cenderung melakukan sesuatu dengan hati-hati dan tidak mudah percaya dengan kata hati, pemalu, menyukai hidup yang teratur, dan agak pesimis.

Lain halnya dengan tipe kepribadian ekstraversi, interaksinya dengan dunia luar sangat baik. Mereka adalah orang-orang yang ramah, mudah bergaul, suka mengunjungi tempat baru, berperilaku aktif, mudah bosan, dan tidak menyukai aktivitas yang rutin dan monoton. Tindakannya banyak dipengaruhi oleh dunia luar, bersifat terbuka, emosinya spontan dan sering berubah-ubah, dan tidak banyak melakukan introspeksi dan kritik pada diri sendiri (Tarmidzi, 2012).

Hasil wawancara peneliti dengan 15 mahasiswa tingkat akhir angkatan 2013 Universitas Sriwijaya, sebanyak tujuh orang dari mereka mengaku bahwa mereka adalah orang yang suka bergaul, menyukai hal-hal yang baru, tidak menyukai aktivitas yang monoton, dan mudah bosan. Sebanyak delapan orang lainnya mengaku bahwa mereka adalah orang yang pemalu, sulit bersosialisasi dengan orang lain dan lingkungan baru, serta menyukai hidup yang teratur. Dapat dikatakan mahasiswa tingkat akhir angkatan 2013 Universitas Sriwijaya memiliki kepribadian ekstrasversi dan introversi.

Beberapa penelitian mengenai stres dan tipe kepribadian introversi-ekstrasversi pernah dilakukan seperti penelitian oleh Putra dan Luh (2012) yang menunjukkan bahwa koasisten Universitas Udayana yang berkepribadian *introvert* lebih cenderung mengalami stres dibandingkan dengan yang berkepribadian *extravert*. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Irkhani (2015) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi stres pada penyelam di PT. X adalah kepribadian dan penyelam dengan kepribadian introversi cenderung mengalami stres yang lebih tinggi daripada penyelam yang berkepribadian ekstrasversi. Namun, masih sangat sedikit penelitian mengenai stres dan tipe kepribadian introversi-ekstrasversi dilakukan pada mahasiswa tingkat akhir.

Maka dari itu, berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana perbedaan tingkat stres ditinjau dari tipe kepribadian introversi-ekstraversi pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Sriwijaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penulis mengidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu apakah ada perbedaan tingkat stres ditinjau dari tipe kepribadian ekstraversi dan introversi pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Sriwijaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat stres ditinjau dari kepribadian ekstraversi dan introversi pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Sriwijaya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban dari permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan dan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperkaya juga mengembangkan teori-teori yang telah ada khususnya psikologi klinis mengenai stres dan tipe kepribadian.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi subjek penelitian, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi mengenai kepribadian yang ada pada dirinya agar dapat meminimalisir kekurangan serta meningkatkan kelebihan yang dimiliki.
- b. Dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ekarani dan Wahyuningsih tahun 2008 yang berjudul Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Stres dalam Mengerjakan Skripsi. Penelitian ini menggunakan metode korelasi *product moment* yang menunjukkan bahwa adanya nilai hubungan negatif yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan stres dalam mengerjakan skripsi, dengan hasil $r = -0.283$ dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada variabel bebas, subjek, dan tempat pengambilan data. Pada penelitian ini, variabel bebasnya adalah kecerdasan emosi dengan subjek mahasiswa psikologi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti variabel bebasnya adalah tipe kepribadian dengan subjek mahasiswa tingkat akhir di Universitas Sriwijaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Luh pada tahun 2012 yang berjudul Hubungan antara Tipe Kepribadian *Introvert* dan *Extrovert* dengan kejadian stres pada Ko-Asisten Angkatan Tahun 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Penelitian ini menggunakan metode hasil korelasional yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kedua variabel ini. Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada jenis penelitian, subjek, dan tempat pengambilan data.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian komparatif atau untuk mencari perbedaan sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi atau mencari hubungan. Kemudian, subjek pada penelitian ini adalah koasisten angkatan tahun 2011 fakultas kedokteran Universitas Udayana, sedangkan subjek pada penelitian yang dilakukan peneliti adalah mahasiswa tingkat akhir Universitas Sriwijaya.

Penelitian selanjutnya, dilakukan oleh Arifianti pada tahun 2012 yang berjudul Hubungan antara Kecenderungan Kepribadian *Extravert Introvert* dengan *Burnout* pada Perawat. Subjek dalam penelitian ini adalah perawat rumah sakit baik pria maupun wanita dan telah bekerja di rumah sakit minimal satu tahun. Dari hasil uji hipotesis menggunakan teknik korelasi Rangking Spearman diperoleh r sebesar $-0,310$ dengan taraf signifikan $0,002$ ($P < 0,01$). Berdasarkan hasil tersebut, didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecenderungan kepribadian ekstrasversi introversi dengan burnout pada pesawat.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada variabel terikat, subjek, dan tempat pengambilan data. Pada penelitian ini, variabel terikatnya adalah *burnout* dengan subjek perawat di Jakarta, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti variabel terikatnya adalah stres dengan subjek mahasiswa tingkat akhir di Universitas Sriwijaya.

Penelitian selanjutnya, dilakukan oleh Naderian dan Moradsafavi tahun 2015 yang berjudul *Relationship between Personality Athletes of*

Football, Handball and Basketball Teams of Superior leagues of Isfahan Province. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deduktif dengan hasil yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepribadian introversi dan ekstrasversi atlet dengan tingkat kerja keras ($P < 0,05$). Hasilnya juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara komitmen dan tantangan dengan kepribadian introversi dan ekstrasversi. Namun, ada hubungan yang signifikan antara kontrol atlet dengan kepribadian introversi dan ekstrasversi ($P < 0,05$).

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada variabel terikat, subjek, dan tempat pengambilan data. Pada penelitian ini, variabel terikatnya adalah *hardiness* dengan subjek 190 atlet bola kaki, bola tangan, dan basket di Provinsi Isfahan Iran, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti variabel terikatnya adalah stres dengan subjek mahasiswa tingkat akhir di Universitas Sriwijaya.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan-perbedaan yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat dikatakan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti bersifat orisinal dan dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian edisi revisi*. Malang UMM Press.
- Arifianti. R. P. 2012. Hubungan antara Kecenderungan Kepribadian *Ekstrovert Introvert* dengan *Burnout* pada Perawat. *Naskah Publikasi*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2014. *Metode Penelitian*. Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bingku, T.A Hendro, B. Ferdinand, W. 2014. Perbedaan Tingkat Stres Mahasiswa Reguler dengan Mahasiswa Ekstensi dalam Proses Belajar di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran UNSRAT Manado. *Naskah Publikasi*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Cain, Susan. 2012. *The Power of Introverts in a World That Can't Stop Talking*. New York: Crown Publishing.
- Course, B. Ed. 2014. *Basic in Education*. New Delhi: National Council of Education Research and Training.
- Dimitru, V.M. Doina, C. 2012. The Relationship Between Stress and Personality Factors. *Human and Veterinary Medicine International Journal of The Society*. Vol. 4. No. 1. Romania: University of Medicine and Pharmacy cluj-Napoca.
- Ekarani. Wahyuningsih. 2008. Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Stres dalam Mengerjakan Skripsi. *Naskah Publikasi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Fadillah, A. E. R. 2013. Stres dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman yang sedang Menyusun Skripsi. *E-Journal Psikologi*. Vol. 1.No. 1(3): 254-267. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Feldman. R. S. 2012. *Pengantar Psikologi: Understanding Psychology* edisi 10. Jakarta: Salemba Humanika.
- Feist, Jess. Gregory J. Feist. 2014. *Theories of Personality*. Boston: McGraw-Hill Education.
- Gaol, Nasib. T. L. 2016. Teori Stres: Stimulus, Respons, dan Transaksional. *Buletin Psikologi*. Vol. 24, No. 1: 1-11.
- Hariharan, M. Rath, R. 2008. *Coping With Life Stress. The Indian Experience*. New Delhi: Sage Publications.

- Hartaji, R. D. 2009. Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orang Tua. *Naskah Publikasi*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Hawari, D. 2008. *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI.
- Irkhami. 2015. Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja pada Penyelam di PT. X. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health* Vol. 4. No. 1; 54-63.
- Iroegbu. 2014. *Personality and Gender: A Meta-Analysis of Their Effects of Employee Stress*. *Global Journal of Interdisciplinary Social Sciences*. 2014; 3(6):63-5.
- Kholidah, E. N. 2012. Berpikir Positif untuk Menurunkan Stres Psikologis. *Jurnal Psikologi*, volume 39, NO. 2: 67-75.
- Larsen. Buss. 2005. *Personality Psychology: Domains of Knowledge About Human Nature*. Boston: McGraw-Hill.
- Legiran. Azis, M.Z. Nedy, B. 2015. Faktor Resiko Stres dan Perbedaannya pada Mahasiswa Berbagai Angkatan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, volume 2 No. 2: 197-202.
- Maramis. 2005. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Naderian. Moradsafavi. 2015. Study of The Relationship between Personality Aspects (introvert, extrovert) and Hardiness Rate of Profesional Athletes of Football, Handball, and Basketball Teams of Superior Leagues of Isfahan Province. *Jurnal Social Sciences and Technology Management*, volume 3(2).
- Nasrani. Susy. 2015. Perbedaan Tingkat Stres antara Laki-laki dan Perempuan pada Peserta Yoga di Kota Denpasar. *Naskah Publikasi*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Pervin, L.A. 1989. *Personality Theory and Research*. New York: John Wiley and Son.
- Putra, I.G. Luh Nyoman. 2015. Hubungan antara Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert dengan Kejadian Stres pada Koasisten Angkatan Tahun 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *E-journal medika udayana* volume 4 NO. 4: Universitas Udayana.

- Hartaji, R. D. 2009. Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orang Tua. *Naskah Publikasi*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Hawari, D. 2008. *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI.
- Irkhami. 2015. Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja pada Penyelam di PT. X. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health* Vol. 4. No. 1; 54-63.
- Iroegbu. 2014. *Personality and Gender: A Meta-Analysis of Their Effects of Employee Stress*. *Global Journal of Interdisciplinary Social Sciences*. 2014; 3(6):63-5.
- Kholidah, E. N. 2012. Berpikir Positif untuk Menurunkan Stres Psikologis. *Jurnal Psikologi*, volume 39, NO. 2: 67-75.
- Larsen. Buss. 2005. *Personality Psychology: Domains of Knowledge About Human Nature*. Boston: McGraw-Hill.
- Legiran. Azis, M.Z. Nedy, B. 2015. Faktor Resiko Stres dan Perbedaannya pada Mahasiswa Berbagai Angkatan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, volume 2 No. 2: 197-202.
- Maramis. 2005. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Naderian. Moradsafavi. 2015. Study of The Relationship between Personality Aspects (introvert, extrovert) and Hardiness Rate of Profesional Athletes of Football, Handball, and Basketball Teams of Superior Leagues of Isfahan Province. *Jurnal Social Sciences and Technology Management*, volume 3(2).
- Nasrani. Susy. 2015. Perbedaan Tingkat Stres antara Laki-laki dan Perempuan pada Peserta Yoga di Kota Denpasar. *Naskah Publikasi*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Pervin, L.A. 1989. *Personality Theory and Research*. New York: John Wiley and Son.
- Putra, I.G. Luh Nyoman. 2015. Hubungan antara Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert dengan Kejadian Stres pada Koasisten Angkatan Tahun 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *E-journal medika udayana* volume 4 NO. 4: Universitas Udayana.

- Putri, D.K.S. 2013. Pengalaman Menyelesaikan Skripsi: Studi Fenomenologis pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Character Jurnal Psikologi* volume 02 No. 02: Universitas Negeri Surabaya.
- _____, (1999). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 1999. Tentang pendidikan tinggi*
- Rasmun. 2004. *Stres Koping dan Adaptasi*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Santrock, John W. 2012. *Life Span Development*. 13th Edition. University of Texas, Dallas: Mc Graw-Hill.
- Santoso, Singgih. 2017. *Menguasai Statistik dengan SPSS 24*. Jakarta: PT. Alexmedia Komputindo.
- Sarafino, E. P., & Smith, T.W. 2011. *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*. Fifth Edition. USA: John Wiley & Sons Inc.
- Schultz, D.P. & Schultz, S.E. 2009. *Theories of Personality*. Ninth Edition. California: Wadsworth.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. 2015. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali.
- Suwartika, I. Agus, N. Edi, R. 2014. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Stres Akademik Mahasiswa Reguler Program Studi D III Akademik Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, volume 9 No. 3.
- Tarmidzi. N. S. 2012. Hubungan antara Tipe Kepribadian: Ekstrovert dan Introvert dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Indonesia Program Reguler. *Skripsi*. Depok: Universitas Indonesia.
- Wardani, A.A. Suseno, M.N. 2012. Faktor Kepribadian dan Organizaional Citizenship Behavior pada Polisi Pariwisata. *Humanitas* IX(2): 193-204.
- Widhiarso, W. 2010. *Prosedur Linearitas Hubungan antar Variabel*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.